

**KONSEP MULTIPLE INTELLIGENCES DAN IMPLEMESINTSINYA
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA JENJANG SEKOLAH DASAR**

(Studi Pemikiran Howard Gardner)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam
Di susun oleh:

EGI SAFRINA

NIM 10416016

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Egi Safrina
Nim : 10416016
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaanya.

Yogyakarta, 10 April 2014

Yang menyatakan



Egi Safrina

NIM : 10416016



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Egi Safrina

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Egi Safrina

NIM : 10416016

Judul Skripsi : **Konsep Multiple Intelligences dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Jenjang Sekolah Dasar (Studi Pemikiran Howard Gadrner)**

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Mei 2014

Pembimbing,

Drs. Rofik., M.Ag

NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/158/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**KONSEP MULTIPLE INTELLIGENCES DAN IMPLEMENTASINYA
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA JENJANG SEKOLAH DASAR
(Studi Pemikiran Howard Gardner)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Egi Safrina

NIM : 10416016

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 22 Juli 2014

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II

H. Suwadi; M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 22 AUG 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

Salah satu fungsi pendidikan dan pembelajaran adalah membantu agar setiap inteligensi seseorang berkembang secara optimal.¹

-Paul Suparno-



¹S. Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 133.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK ALMAMTER

TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongannya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah menuntun manusia kejalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Konsep Multiple Intelligences dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Jenjang Sekolah Dasar (Studi Pemikiran Howard Gardner). Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Drs. Rofik, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag , selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
6. Teman-teman Program PMPTK yang telah berjuang bersama-sama dalam suka dan duka.
7. Bapak dan Ibu saya tercinta yang siang hingga malam terus mendoakan saya.

8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. Dan mendapat limpahan rahmat dariNya, amin

Yogyakarta, 10 April 2014

Penyusun

Egi Safrina

Nim. 10416016



ABSTRAK

EGI SAFRINA. Konsep *Multiple Intelligences* dan Implementasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Jenjang Sekolah Dasar (Studi Pemikiran Howard Gardner). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Latar belakang penelitian ini adalah keprihatinan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dinilai belum memaksimalkan potensi yang dimiliki peserta didik, banyak sekali permasalahan yang muncul di dunia pendidikan salah satunya di sebabkan pada proses pembelajaran yang kurang memaksimalkan inteligensi yang dimiliki setiap peserta didik, Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dengan jelas: (1) Konsep *Multiple Intelligences* menurut Howard Gardner, (2) Implementasi Konsep *Multiple Intelligences* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Jenjang Sekolah Dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dengan mengambil latar pemikiran Howard Gardner tentang *Multiple Intelligences*, pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi, Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis secara deskriptif analisis yaitu dengan mencari dan memberi makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, kemudian dari makna tersebut ditarik kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1). Howard Gardner menyatakan bahwa inteligensi tidak lagi ditafsirkan secara tunggal dalam batasan intelektual saja. Ia menawarkan penglihatan dan cara pandang alternatif terhadap inteligensi manusia, yang kemudian dikenal dengan istilah *Multiple Intelligences* adalah kemampuan untuk memecahkan persoalan dan menghasilkan produk dalam suatu setting yang bermacam-macam dan dalam situasi yang nyata, kemudian Gardner merumuskan dalam penelitiannya bahwa inteligensi manusia ada sembilan inteligensi, diantaranya yaitu: inteligensi logis-matematik, inteligensi linguistik, inteligensi spasial, inteligensi kinestetik, inteligensi musikal, inteligensi interpersonal, inteligensi intrapersonal, inteligensi natural, inteligensi eksistensial. (2). Konsep *Multiple Intelligences* relevan untuk diimplementasikan dan dijadikan acuan serta landasan bagi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Karena dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pengembangan inteligensi tidak hanya dititikberatkan pada akal (aspek kognitif) saja, akan tetapi juga pada akhlak (aspek afektif) dan amal (aspek psikomotorik). Selain itu pembelajaran dengan pendekatan *Multiple Intelligences* dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki peserta didik, serta mengembangkan kreatifitas guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A Latar Belakang Masalah.....	1
B Rumusan Masalah.....	8
C Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D Kajian Pustaka.....	9
E Landasan Teori.....	11
F Metode Penelitian.....	20
G Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II : BIOGRAFI HOWARD GARDNER DAN KARYA KARYANYA.....	26
A Biografi Howard Gardner.....	26
B Karya Howard Gardner.....	35
C Corak Pemikiran Howard Gardner.....	39
BAB III : ANALISIS KONSEP MULTIPLE INTELLIGENCES DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN PAI PADA JENJANG SEKOLAH DASAR.....	47

A	Konsep Multiple Inteligences Menurut Howard Gardner	47
B	Implementasi Konsep Multiple Intelligences dalam Pembelajaran PAI Pada Jenjang SD.....	67
C	Analisis Implementasi Konsep Multiple Intelligences dalam Pembelajaran PAI Pada Jenjang SD.....	125
BAB IV	: PENUTUP.....	128
A	Kesimpulan.....	128
B	Saran.....	131
C	Kata Penutup.....	132
DAFTAR PUSTAKA.....		133
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		137



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Pemetaan KI dan KD.....	76
Tabel 3.2	: Penilaian Menceritakan Kisah Keteladanan Nabi Musa.....	89
Tabel 3.3	: Rubrik Penilaian.....	89
Tabel 3.4	: Manfaat Menabung.....	93
Tabel 3.5	: Penilaian Makna Asmaul Husna (Al-Bashir, Al-Adil, Al-Azhim).....	98
Tabel 3.6	: Rubrik Penilaian.....	98
Tabel 3.7	: Penilaian Menghafal Surat Al-Fill.....	104
Tabel 3.8	: Rubrik Penilaian.....	105
Tabel 3.9	: Penilaian Tata Cara Wudhu.....	109
Tabel 3.10	: Rubrik Penilaian.....	110
Tabel 3.11	: Lembar Penilaian Diri Sendiri.....	112
Tabel 3.12	: Analisis Hikmah.....	117
Tabel 3.13	: Penilaian mengetahui Allah Melalui Makhluk Ciptaanya.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Jika bangsa Indonesia ingin berkiprah dalam percaturan global, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menata sumber daya manusia, terutama menyangkut aspek emosional, spiritual, kreativitas dan moral, disamping aspek intelektual. Penataan SDM tersebut harus diupayakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan yang berkualitas, baik secara informal, formal, maupun non-formal, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.¹

Selain itu Era globalisasi merupakan produk kemajuan sains dan teknologi, maka peningkatan kualitas SDM muslim untuk memajukan sains dan teknologi perlu mendapatkan prioritas. Perhatian pendidikan Islam kaitannya dengan globalisasi, juga harus memperhatikan “sosok lulusan” yang diharapkan yaitu manusia “cerdas, kreatif dan beradab”, sosok yang sangat dibutuhkan Pendidikan Islam untuk menghadapi Era globalisasi. Sosok yang diharapkan memiliki berbagai macam kecerdasan di dalam dirinya, baik itu kecerdasan fisik, kecerdasan intelektual, kecerdasan sosial, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Hal tersebut untuk merealisasikan misi pendidikan membentuk manusia yang shaleh dan produktif seperti yang diharapkan. Pendidikan Islam harus menumbuhkan

¹Abdul Madjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.v.

prakasa dan memekarkan potensi kreatif pada peserta didiknya dengan berbagai macam kecerdasan. Pendidikan Islam harus segera memperhatikan berbagai macam kecerdasan yang harus dikembangkan. Maka, masing-masing kecerdasan dalam diri peserta didik harus ditumbuhkembangkan secara proposional dan seimbang. Ini berarti pendidikan Islam yang “demokratis” harus memberlakukan beragam metode yang menggali kemampuan pesertadidik untuk berperan secara aktif, dengan mengakui perbedaan kemampuan intelektual, kecepatan belajar, sifat, sikap, dan minatnya.²

Kerisauan moralitas anak bangsa hari ini telah mengindikasikan adanya kegagalan pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama ini.³ Selain penalaran dan argumentasi berpikir untuk masalah-masalah keagamaan kurang mendapat perhatian, metode pembelajaran agama khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam kurang mendapatkan penggarapan, juga ukuran kelulusan peserta didik hanya diukur dengan seberapa banyak hafalan dan mengerjakan ujian tertulis di kelas, akibatnya penanaman kepribadian kurang berhasil bahkan gagal.⁴

Strategi pembelajaran yang dilaksanakan selama ini masih bersifat massal, yang memberikan perlakuan dan layanan pendidikan yang sama kepada semua peserta didik. Padahal, mereka berbeda tingkat kecakapan, kecedasaan, minat, bakat, dan kreatifitasnya. Strategi pelayanan pendidikan seperti ini memang tepat dalam konteks pemerataan kesempatan, tetapi kurang menunjang usaha mengoptimalkan pengembangan potensi peserta didik secara tepat.

²Syamsul Ma'arif, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007) hal.121-125.

³Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: CV Misaka Galiza, 2003), hal.1.

⁴Abdul Madjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi...*, hal.iv.

Hasil penelitian Depdiknas, menunjukkan sekitar sepertiga peserta didik yang dapat digolongkan sebagai peserta didik berbakat (*gifted and talented*) mengalami gejala “prestasi kurang” (*underachiever*). Selain itu banyak peserta didik berprestasi di sekolah tetapi tidak mencerminkan potensi intelektual mereka yang menonjol. Salah satu penyebabnya adalah kondisi-kondisi eksternal atau lingkungan belajar yang kurang menunjang, kurang menantang mereka untuk mewujudkan kemampuannya secara optimal. Padahal, upaya untuk mencapai keunggulan melalui strategi pelayanan pendidikan massal akan memiliki konsekuensi sumber daya pendidikan (dana, tenaga, dan sarana) yang kurang menguntungkan. Model strategi pelayanan pendidikan alternatif perlu dikembangkan untuk menghasilkan peserta didik yang unggul melalui pemberian perhatian, perlakuan, dan layanan pendidikan berdasarkan bakat, minat dan kemampuannya.

Peserta didik yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa merupakan kelompok kecil, data di balitbang Depdikbud menunjukkan hanya 2-5% dari seluruh peserta didik yang ada. Jumlah ini semakin meningkat pada jenjang yang lebih tinggi, di tingkat SMA jumlah peserta didik berkemampuan dan berkecerdasan luar biasa mencapai 8%. Lebih lanjut dikemukakan berdasarkan intelligensi Wechsler peserta didik berbakat intelektual tergolong “unggul” (IQ 130 ke atas) berjumlah 2,2 % dan tergolong “unggul” (IQ 120-129) berjumlah 6,7% dari populasinya. Jumlah ini memang masih tergolong kecil, namun mereka unggul dalam salah satu atau beberapa bidang yang meliputi bidang intelektual umum dan akademisi khusus, berfikir kreatif-produktif, psikososial atau

kepemimpinan, seni atau kinestetis, dan psikomotor.⁵

Pada

dasarnya, setiap manusia terlahir dengan potensi inteligensinya masing-masing sebagai anugerah Allah. Persoalannya, justru terletak pada bagaimana cara mengembangkan potensi inteligensi yang beragam tersebut.⁶Karena inteligensi telah ada dan mengakar dalam saraf manusia, terutama dalam otak yang merupakan pusat seluruh aktivitas manusia. Konsep Islam mengenai inteligensi, telah secara jelas disebutkan dalam surat Al Isra' ayat 70.

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَا هُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَا هُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَا هُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا.

Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rizki dari yang baikbaik dan Kamilebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.⁷

Gagasan Howard Gardner mengenai *Multiple Intelligences*, adalah salah satu gagasan monumental dalam memahami “pendidikan yang sedang berubah”. Konsep tentang *Multiple Intelligences* merupakan salah satu perkembangan paling penting dan menjanjikan dalam pendidikan dewasa ini, berdasarkan karya monumentalnya, *Frames of Mind*.⁸ Selain itu gagasan tersebut sangat memperhatikan perbedaan masing-masing peserta didik.⁹

⁵Hamzah b.Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2010),hal.2.

⁶Adi W Gunawan, *Genius Learning Strategi, Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Aclereted Learning* (Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal xiii.

⁷Departemen RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Asyifa' , 2010)

⁸Julia Jasmine, *Metode Mengajar Multiple Intelligences*,(Bandung: Nuansa, 2012), Cet. 2, hlm. 5.

⁹*Ibid.*,hal.11.

Adapun yang dimaksud dengan konsep *Multiple Intelligences* adalah kemampuan untuk memecahkan persoalan dan menghasilkan produk dalam suatu setting yang bermacam-macam dan dalam situasi yang nyata.¹⁰Inteligensi dalam hal ini adalah kemampuan umum yang ditemukan dalam berbagai tingkat dalam setiap individu dalam menyelesaikan masalah.¹¹

Sedangkan Julia Jasmine, ia mengungkapkan bahwa *multiple intelligences* yang dimaksud oleh Gardner adalah validitas tertinggi gagasan bahwa perbedaan individu adalah penting. Pemakaiannya dalam pendidikan sangat tergantung pada pengenalan, pengakuan, dan penghargaan terhadap setiap atau berbagai cara siswa belajar, disamping pengenalan, pengakuan dan penghargaan terhadap setiap minat dan bakat masing-masing pembelajar.¹²

Adapun macam-macam *multiple intelligences* menurut Gardner, sebagaimana yang dikemukakan oleh Shoimatul Ula, berjumlah sembilan diantaranya yaitu inteligensi logis-matematik, inteligensi linguistik, inteligensi spasial, inteligensi kinestetik, inteligensi musikal, inteligensi interpersonal, inteligensi intrapersonal, inteligensi natural, inteligensi eksistensial.¹³

Konsep *Multiple Intelligences* membantu guru menyampaikan keberadaan pelajaran ke dalam kegiatan belajar yang banyak melibatkan perasaan peserta didik. Banyak peserta didik yang selama ini sudah dididik dengan berbagai

¹⁰Paul Suparno, *Konsep Intelligensi Ganda Dan Aplikasinya Di Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius, 2013), Hal.21.

¹¹Howard Gardner, *Multiple Intelligences...*, hal. 34.

¹²Julia Jasmine, *Metode Mengajar Multiple Intelligences*, (Bandung: Naunsa, 2012), hlm. 5.

¹³S.Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal.88-100.

pelajaran, namun kesadaran akan pentingnya apa yang dipelajari itu belum muncul dari peserta didik. Untuk itu, pembelajaran yang melibatkan *multiple intelligences* berusaha bagaimana guru membangun semua potensi peserta didik sehingga keberbakatan yang merupakan variable internal peserta didik dapat dikembangkan. Ketika guru merasa baik melibatkan dua atau tiga kecerdasan dalam pembelajaran, guru berusaha untuk menggabungkan kecerdasan tersebut dalam suatu peristiwa pembelajaran.¹⁴ Semua kemajemukan inteligensi ini dapat berfungsi secara maksimal, untuk mengidentifikasi dan mengembangkan spektrum kemampuan yang luas di dalam diri setiap peserta didik dalam rangka menghasilkan bentuk pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan proses pendewasaan yang menyentuh tiga ranah, yakni kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif merupakan kemampuan yang dituntut kepada peserta didik untuk dikuasai. Karena penguasaan kemampuan pada tingkat ini menjadi dasar pada penguasaan ilmu pengetahuan, proses dan hasil belajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan kognitifnya.¹⁵ Selain ranah kognitif yang menjadi utama adalah nilai-nilai (afektif) yang sesuai dengan kaidah ketuhanan.¹⁶

Hal ini dimaksudkan bahwa Pendidikan Agama Islam tidak hanya mencetak pribadi yang tinggi dan berkualitas dalam kognitifnya saja tetapi mengutamakan pembentukan sikap (afektif) peserta didik, selain ranah kognitif dan afektif pendidikan juga merangkul aspek psikomotor. Pada aspek ini

¹⁴Hamzah b.Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan...*, hal.161.

¹⁵S.Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar...*, hal.23

¹⁶Anasrullah, *Pendidikan Islam Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: STEP, 2013), hal. 178.

membiasakan peserta didik untuk mengimplementasikan segala yang telah didapat dalam pembelajaran. Dengan demikian dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam tidak hanya dikembangkan sisi pemikiran atau penalarannya tapi juga sikap dan keahliannya dalam mengimplementasikan materi yang telah diperoleh.¹⁷ Hal ini sejalan dengan teori *multiple intelligences*, yang menyatakan bahwa setiap manusia memiliki kecerdasan yang beragam. Kesepadanan ini menjadi faktor yang menyebabkan pentingnya nilai *multiple intelligences* dalam dunia pendidikan.¹⁸

Oleh karenanya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam terkait dengan bagaimana (*how to*) membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa (*what to*) yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan (*needs*) peserta didik dan diajarkan dengan metode pembelajaran berbasis inteligensi untuk mencapai hasil pembelajaran maksimal.¹⁹

Pengembangan pembelajaran menggunakan konsep *multiple intelligences* pada jenjang sekolah penting dilakukan, karena pada masa anak usia sekolah dasar adalah masa keemasan (*golden age*).²⁰ Anak usia sekolah dasar harus dimaksimalkan inteligensi yang dimilikinya terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam agar menjadi bekal di jenjang selanjutnya.

Berangkat dari penemuan- penemuan itulah, peneliti memandang penting melakukan penelitian mendalam mengenai Konsep Multiple Intelligences dan

¹⁷S. Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar...*, hal.124.

¹⁸*Ibid.*, hal. 125.

¹⁹Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal.145.

²⁰Sutan Surya, *Melejitkan Multiple Intelligences...*, hlm. 4.

Implementasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Jenjang Sekolah Dasar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Konsep Multiple Intelligences menurut Howard Gardner?
2. Bagaimana Implementasi Konsep Multiple Intelligences dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang Sekolah Dasar ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Setiap penelitian ilmiah tentu tidak lepas dari tujuan yang hendak di capai.

Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pemikiran Howard Gardner tentang konsep Multiple Intelligences.
 - b. Untuk mengetahui Implementasi Konsep Multiple Intelligences dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar.
- ### 2. Kegunaan penelitian
- a. Menambah khasanah akademik dan wawasan dalam ilmu Pendidikan Islam bagi penulis dan pembaca.
 - b. Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan oleh guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis Multiple Intelligences.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di sekolah dan masyarakat.

- d. Dapat memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi upaya pengembangannya Multiple Intelligences khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Untuk mencapai hasil penelitian ilmiah di harapkan data yang di gunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat terjawab secara komperhensif semua permasalahan yang ada.Hal ini di lakukan agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah di teliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama. Setelah meneliti dan mengkaji lebih jauh terhadap pustaka sebelumnya, penulis menemukan beberapa penelitianan ilmiah yang relevan dengan penelitian yang penulis teliti, diantaranya :

Skripsi Imamul Muttaqin, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2009, yang berjudul “Analisis Multiple Intelligences Dalam Pendidikan Agama Islam di SDIslam Salsabila Sidoarjo Jawa Timur ”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar SD Islam Salsabila Sidoarjo Jawa Timur, Adapun pembahasanya lebih menitik beratkan padaanalisa proses pembelajaran menggunakan metode multipleintelligences,hasil penelitiannya dengan menggunakan metode multipleintelligences menjadikan pembelajaran yang menyenangkan.²¹

Skripsi Selita Putri Anggraeni, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2010, yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam melaluiStrategi Pembelajaran Berbasis

²¹Imamul Muttaqin, “Analisis Multiple Intelligences Dalam Pendidikan Agama Islam di SD Islam Salsabila Sidoarjo Jawa Timur”.*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2009.

Multiple Intelligences Siswa Kelas V SD Negeri Nolobangsan”.Penelitian ini bersifat kualitatif . Dalam skripsi ini menerapkanstrategi multiple intelligences dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa hadap PAI.²²

Skripsi Farida Rifqi Amalia , Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2013, yang berjudul “Peran guru PAI dalam Mengembangkan Multiple Intelligences di SMP N 1 Borobudur”,penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan pada peran guru PAI dalam mengembangkan Multiple Inteligences dengan mengelola pembelajaran dengan baik, untuk mengoptimalkan salah satu kecerdasan yang dimiliki oleh siswa menjadi kecerdasan yang dominan dan unggul.²³

Dari ketiga judul skripsi yang beda pembahasannya di atas,penulis merasa perlu untuk menjadikan rujukan dalam skripsi yang ingin penulis bahas. Dan Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya,karena pada penelitian sebelumnya semuanya termasuk penelitian lapangan,penelitian ini adalah penelitian literatur yang lebih mengfokuskan pada konsep *Multiple Intelligences* Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Jenjang Sekolah Dasar. Peneliti sejauh ini belum menemukan penelitian yang mengkaji tentang hal ini oleh karenanya kajian ini menjadi penting untuk dilakukan.

E. Landasan Teori

1. Konsep MultipleIntelligences

²²Selita Putri Anggraeni, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Siswa Kelas V SD Negeri Nolobangsan”. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah,UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2010.

²³Farida Rifki Amalia. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Multiple Intelligences Siswa SMP N 1 Borobudur”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah,UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2013.

a. Pengertian Multiple Intelligence

Selama bertahun-tahun, Gardner telah melakukan penelitian mengenai perkembangan kapasitas kognitif manusia. Dia telah mendobrak tradisi umum Konsep inteligensi yang menganut dua asumsi dasar, yakni, kognisi manusia itu bersifat satuan dan setiap individu dapat dijelaskan sebagai makhluk yang memiliki inteligensi yang dapat diukur dan tunggal.²⁴

Menurut Gardner *Multiple intelligences* merupakan kemampuan untuk memecahkan masalah dan menghasilkan produk mode yang merupakan konsekuensi dalam suasana budaya atau kalangan masyarakat tertentu.²⁵

Sedangkan menurut Gardner sebagaimana yang dikutip oleh Julia Jasmine, *Multiple Intelligences* adalah validitas tertinggi gagasan bahwa perbedaan individu adalah penting. Pemakaiannya dalam pendidikan sangat tergantung pada pengenalan, pengakuan, dan penghargaan terhadap setiap atau berbagai cara siswa belajar, disamping pengenalan, pengakuan dan penghargaan terhadap setiap minat dan bakat masing-masing pembelajar.²⁶

b. Macam-Macam Multiple Intelligences

Howard Gardner menemukan bahwa sebenarnya manusia memiliki beberapa jenis inteligensi. Ia menemukan tujuh intelligensi dalam penelitian, diantaranya yaitu: inteligensi linguistik, inteligensi logis-matematik, inteligensi

²⁴Linda Cambell, *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, terj. Tim intuisi, (Jakarta: Intuisi Press, 2006), hal. 1.

²⁵Howard Gardner, *Kecerdasan Majemuk: Teori dalam Praktek*, terj. Alexander Sindoro, (Tangerang : Interaksa, 2013), hal. 36.

²⁶Julia Jasmine, *Metode Mengajar...*, hlm. 5.

spasial, inteligensi musikal, inteligensi kinestetik, inteligensi interpersonal, inteligensi intrapersonal.²⁷

Setelah melakukan beberapa penelitian lagi, dalam bukunya yang berjudul *Intelligences Refremed*, Howard Gardner menambah dua intelligensi lainnya yaitu inteligensi Naturalis dan inteligensi Eksistensial sehingga saat ini, sudah terdapat Sembilan inteligensi yang dimiliki manusia. Kesembilan inteligensi berdasarkan teori Gardner sebagai berikut.²⁸

- 1) Inteligensi linguistik adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa dan kata-kata secara efektif, baik lisan maupun tulisan, dalam berbagai bentuk yang berbeda untuk mengekspresikan gagasan-gagasannya. contohnya kemampuan berpidato, menulis esay, menulis puisi, menjelaskan pemikirannya kepada orang lain, berdebat.
- 2) Inteligensi logis-matematis adalah kemampuan yang mencakup angka dan logika. Kecerdasan ini meliputi kemampuan bernalar, mengurutkan, berfikir dalam pola sebab akibat, menciptakan hipotesis, kemampuan konseptual, pola numerik dan rasional. Contohnya bekerja dengan angka, memecahkan masalah, menganalisis situasi, memperhatikan ketepatan dalam memecahkan masalah.
- 3) Inteligensi musikal adalah kemampuan yang mencakup kemampuan peka terhadap suara-suara nonverbal, menghargai, dan menciptakan irama melodi. Contohnya menyanyi, membuat syair, mendengarkan dan

²⁷Howard Gardner, *Multiple Intelligences...*, hal.26-27.

²⁸S.Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal.87.

bermain musik, menyesuaikan perasaan dengan musik, bersenandung, mencipta dan meniru lagu.

- 4) **Inteligensi spasial** adalah kemampuan secara mendalam hubungan antara objek dan ruang. Kemampuan menciptakan imajinasi bentuk dalam pikiran kemudian membayangkan suatu bentuk nyata untuk memecahkan masalah. Contohnya merancang gambar, membuat kaligrafi, melukis, menciptakan tampilan tiga dimensi.
- 5) **Inteligensi kinestetik** adalah kemampuan yang berhubungan dengan kemampuan dalam menggunakan tubuh secara terampil untuk berkomunikasi dan memecahkan masalah. Contohnya menari, berlari, melompat, bermain peran, meniru gerak.
- 6) **Inteligensi interpersonal** adalah kemampuan yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain. Mudah memahami, berinteraksi, bersosialisasi dengan lingkungan disekelilingnya. Contohnya mudah bekerjasama, peka terhadap perasaan orang lain, memimpin, menjadi anggota tim yang efektif
- 7) **Inteligensi intrapersonal** adalah kemampuan yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan dirinya sendiri, ia cenderung mampu untuk mengenali berbagai kekuatan maupun kelemahannya, kemudian mencoba untuk memperbaiki diri. Contohnya suka merenung, mengendalikan diri, memotivasi diri, menyusun agenda, menyadari kelebihan dan kekurangan diri, belajar dengan mengamati dan mendengarkan.

- 8) Intelligensinatural ialah kemampuan seseorang untuk peka terhadap lingkungan alam, misalnya senang berada di lingkungan alam terbuka, seperti pantai, gunung, cagar alam, atau hutan.²⁹ Contohnya meluangkan waktu diluar ruangan, mengelompokan flora dan fauna, memperhatikan hubungan dialam, menggumpulkan tumbuhan, batu dan binatang.
- 9) Intelligensieksistensial adalahkemampuan yang berhubungan dengan kepekaan dan kemampuan seseorang untuk menjawab persoalan-persoalan terdalam terkait eksistensi manusia, memberikan kita kemampuan untuk selalu menghargai apa yang ada dan apa yang menimpa kita agar dapat kita olah menjadi sesuatu yang bermanfaat.³⁰ Contoh inteligensi ini banyak dimiliki oleh para filsuf yang selalu mempertanyakan dan menjawab filsuf hidup, contoh orang yang memiliki inteligensi ini akan mempersoalkan keberadaanya ditengah alam raya, dengan membuat pertanyaan “ mengapa kita ada disini?”, apa semua manusia akan mati? Kalau semua akan mati untuk apa saya hidup?”.³¹

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a.

Definisi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama

²⁹Hamzah.B.Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan...*, hal.11-14.

³⁰Ayunita Devianti, *Panduan Lengkap Mencerdaskan Otak Anak Usia 1-6 Tahun*, (Yogyakarta: Araska, 2013) hal.76.

³¹Thomas.R.Hoerr, *Buku Kerja Multiple Intelligences*, (Bandung: Kaifa, 2007).hal. 18-19.

dari sumber utamanya kitab suci Alquran dan Al-hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.³²

Sedangkan menurut Ansharullah, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang secara sadar diberikan oleh seorang pendidik terhadap peserta didik dalam usaha mengembangkan jasmani dan mendewasakan rohani yang seimbang dan menyeluruh agar terbentuknya kepribadian utama sesuai dengan keyakinan Agama Islam.³³

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang ajaran Islam, ketrampilan mempraktekannya dan meningkatkan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Rumusan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengandung pengertian bahwa proses Pendidikan Agama Islam yang dilalui dan dialami oleh peserta didik di sekolah dimulai dari tahapan kognisi, yakni pengetahuan dan pemahaman terhadap nilai-nilai ajaran Islam, untuk selanjutnya menuju ke tahapan sikap, yakni terjadinya proses internalisasi ajaran nilai-nilai ajaran Islam ke dalam diri peserta didik, melalui tahapan afeksi ini diharapkan dapat tumbuh motivasi dalam diri peserta didik dan bergerak untuk mengamalkan ajaran Islam tahapan psikomotorik.

Selain itu Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-

³² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005) hal.3.

³³ Ansharullah, *Pendidikan Islam Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta : STEP, 2013), hal.128.

nilai Agama Islam yang menyasikan penguasaannya dalam ilmupengetahuan, teknologi dan seni. Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman, penghayatan terhadap ayat-ayat Allah yang tercipta dan tertulis (*ayat kauniyyah* dan *ayat qauliyyah*).
- 2) Membentuk karakter muslim dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturanaturan Islam dalam melakukan relasi yang harmonis dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungannya.
- 3) Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan keyakinan Islam dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.³⁴

Adapun ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Islammeliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, serta manusia dengan lingkungan, dengan ruang lingkup bahan pelajaran PAI di sekolah dasar meliputi Alqur'an dan Hadis, Akidah, Akhlak, Fiqih/Ibadah dan Tarikh, yang difokuskan pada aspek:

- 1) Al-Qu'ran, yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan mengartikan surat-surat pendek.

³⁴[Http://Kementrian Agama No 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah](http://Kementrian_Agama_No_211_Tahun_2011_Tentang_Pedoman_Pengembangan_Standar_Nasional_Pendidikan_Agama_Islam_Pada_Sekolah), (diakses 23 Januari 2014), hal.3.

- 2) Akhlak dan Keimanan, yang menekankan pada pembiasaan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela.
- 3) Ibadah, yang menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar.³⁵

Oleh karena itu, berbicara mengenai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai Islam. Betapa pentingnya tujuan harus dirumuskan dalam setiap pengajaran agar benar-benar dapat mencapai tujuan seperti yang dikehendaki kurikulum.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1) Definisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah segala bentuk kegiatan yang dibuat, dirancang dan di persiapkan untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar secara optimal.³⁶ Sedangkan menurut Permendikbud No 81 A Tahun 2013, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan

³⁵*Ibid.*, hal. 5.

³⁶Esti Ismawati, *Perencanaan Pengajaran Bahasa*, (Yuma Pustaka : Surakarta, 2011), hal.1

ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.³⁷

2)Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Adapun komponen rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 81 A, adalah sebagai berikut.

- a) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan
- b) Identitas mata pelajaran atau tema/ sub tema
- c) Kelas/semester
- d) Materi pokok
- e) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
- f) Kompetensi Inti
- g) Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian kompetensi.
- h) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- i) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
- j) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
- k) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.
- l) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.
- m) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup.
- n) Penilaian hasil pembelajaran.

3)Prinsip-Prinsip Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsipsebagai berikut.

³⁷[https://www.google.com/#q=permendiknas+no+81 A+tahun+2013](https://www.google.com/#q=permendiknas+no+81+A+tahun+2013) (di akses tanggal 22 Januari 2014) hal. 37.

- a) RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi di satuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- b) Mendorong partisipasi aktif peserta didik
- c) Sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013 untuk menghasilkan peserta didik sebagai manusia yang mandiri dan tak berhenti belajar, proses pembelajaran dalam RPP dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, keterampilan belajar dan kebiasaan belajar.
- d) Mengembangkan budaya membaca dan menulis
- e) Proses pembelajaran dalam RPP dirancang untuk mengembangkan kegembiraan membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- f) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.
- g) RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi. Pemberian pembelajaran remedi dilakukan setiap saat setelah suatu ulangan atau ujian dilakukan, hasilnya dianalisis, dan kelemahan setiap peserta didik dapat teridentifikasi. Pemberian pembelajaran diberikan sesuai dengan kelemahan peserta didik.
- h) Keterkaitan dan keterpaduan.
- i) RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas matapelajaran untuk sikap dan keterampilan, dan keragaman budaya.
- j) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi
- k) RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.³⁸

F. Metode Penelitian

³⁸*Ibid.*, hal. 38-40.

Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang akan dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.³⁹ Oleh karena itu, dalam metode penelitian akan dipaparkan mengenai jenis penelitian, fokus penelitian, pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam kepustakaan (buku) atau jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian ini digunakan untuk memecahkan problem yang bersifat konseptual teoritis, baik tentang tokoh pendidikan atau konsep pendidikan tertentu seperti tujuan, metode dan lingkungan pendidikan.⁴⁰

2. Fokus Penelitian

Untuk membatasi permasalahan dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian pada Konsep *multiple intelligences* perspektif Howard Gardner kemudian mengimplementasikannya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Konsep *multiple intelligences* perspektif Howard Gardner

³⁹Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), hal.4.

⁴⁰Suwadi, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah Dan Keguruan, 2012) hal.20.

dikembangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI pada Jenjang Sekolah Dasar, adapun materi yang digunakan dalam penelitian ini di fokuskan pada materi PAI kelas IV di Sekolah Dasar dan di sesuaikan dengan kurikulum yang terbaru yaitu kurikulum 2013.

3. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi, maksudnya bahwa dalam penulisan ini penulis banyak menggunakan teori-teori psikologi. Adapun teori psikologi yang berkaitan dengan uraian dan analisis data dalam skripsi ini adalah psikologi perkembangan.⁴¹

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode dokumenter, yaitu mencari atau mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, prasasti, rapat, leger, agenda, dan sebagainya. Terkait dengan hal tersebut, ada dua sumber yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini yaitu:

a. Data Primer :

Sesuai dengan konsep awal bahwa variabel adalah apa yang menjadi titik perhatian dalam sebuah penelitian, jadi yang menjadi titik perhatian dalam penelitian ini adalah Konsep Multiple Intelligences Dan Implementasinya Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI pada jenjang Sekolah Dasar (Studi

⁴¹Musfiqon, *Metodologi Penelitian...*, hal. 26,

pemikiran Howard Gardner). Dan adapun buku primer yang digunakan adalah: Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk Teori Dalam Praktek).⁴²

b. Data Sekunder:

Data sekunder adalah berupa buku yang berbicara mengenai kecerdasan yang pernah di tulis oleh para ahli, bisa berupa majalah, jurnal, makalah, internet dan sebagainya yang mempunyai relevansi dengan tema atau judul penelitian. adapun yang menjadi buku sekunder dalam penulisan skripsi ini antara lain adalah:

- 1) Kecerdasan Multipel di Dalam Kelas.⁴³
- 2) Revolusi belajar: Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk.⁴⁴
- 3) Pendidikan Islam Berbasis Kecerdasan Jamak.⁴⁵
- 4) Teori Intelligensi Ganda Dan Aplikasinya di Sekolah.⁴⁶
- 5) Metode Mengajar Multiple Intelligences.⁴⁷
- 6) Bermain Kraetif Berbasis Kecerdasan Jamak.⁴⁸
- 7) 50 Pemikir Paling Berpengaruh Terhadap Dunia Pendidikan Modern.⁴⁹

⁴²Howard Gardner, *Kecerdasan Majemuk: Teori dalam Praktek*, terj. Alexander Sindoro, (Tangerang : Interaksa, 2013).

⁴³ Thomas Armstrong, *Kecerdasan Multiple Di Dalam Kelas*, (Jakarta: PT.Indeks, 2013).

⁴⁴S. Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

⁴⁵Ansharullah, *Pendidikan Islam Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta : STEP, 2013).

⁴⁶Paul Suparno, *Teori Intelligensi Ganda Dan Aplikasinya Di Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius, 2013).

⁴⁷Julia Jasmine, *Metode Mengajar Multiple Intelligences*, (Bandung : Nuansa, 2012).

⁴⁸Yuliani Nuraini Sujono dan Bambang Sujono, *Bermain Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: Indeks, 2010)

⁴⁹Joy.A.Palmer, *50 Pemikir Paling Berpengaruh Terhadap Dunia Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: laksana, 2010).

- 8) Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan.⁵⁰
- 9) Multiple Intelligences for Islamic Teaching: Panduan Melejitkan Kecerdasan Majemuk Anak Melalui Pengajaran Islam.⁵¹
- 10) Buku Kerja Multiple Intelligences.⁵²
- 11) Para Psikolog Terkemuka Dunia: Riwayat Hidup, Pokok Pikiran, dan Karyanya.⁵³
- 12) 7 Kinds Of Smart: Menemukan Dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Kecerdasan Multiple Intelligences.⁵⁴

4. Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Oleh karena penelitian ini bersifat kualitatif, jadi ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menganalisa data-data yang ada, diantaranya:

Penelitian ini menggunakan analisis data secara *deskriptif analitik*. Deskriptif berarti menggambarkan secara tepat sifat-sifat atau individu, keadaan, gejala atau kelompok untuk menentukan penyebaran suatu gejala, atau menentukan ada tidaknya hubungan antara satu dengan yang lain dalam masyarakat. Atau dengan kata lain deskriptif berarti menggambarkan fenomena yang ada baik yang bersifat ilmiah atau rekayasa manusia guna memahami

⁵⁰Hamzah.B.Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

⁵¹Ariyani Syurfah, *Multiple Intelligences For Islamic Teaching*, (Bandung: Sigma Publishing, 2009).

⁵²Thomas.R.Hoerr, *Buku Kerja Multiple Intelligences*, (Bandung: Kaifa, 2007).

⁵³Ladiusius Naisaban, *Para Psikolog Terkemuka Dunia: Riwayat Hidup, Pokok Pikiran, Dan Karyanya*,(Jakarta : Grasindo, 2004).

⁵⁴Thomas Amstrong, *7 Kinds Of Smart: Menemukan Dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Kecerdasan Multiple Intelligences*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002).

bentuk, aktivitas, dan karakteristik perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan fenomena lain.⁵⁵

Sedangkan *analitik* atau analisis adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan perincian terhadap objek yang diteliti dengan jalan memilih-milih antara satu pengertian dengan pengertian lain sekedar untuk memperoleh kejelasan mengenai objek tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini di bagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian intidan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan,halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

⁵⁵Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), hal.153.

Karena skripsi ini merupakan kajian pemikiran tokoh, maka sebelum membahas buah pemikiran Howard Gardner terlebih dahulu di kemukakan riwayat hidup sang tokoh secara singkat. Hal ini tertuang dalam Bab II. Bagian ini membicarakan riwayat hidup Howard Gardner dari aspek pendidikan dan karir akademik, Corak pemikiran dan karya-karyanya.

Setelah menguraikan biografi Howard Gardner, pada bagian selanjutnya, yaitu Bab III difokuskan pada pemaparan konsep Multiple Intelligences dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI Pada Jenjang Sekolah Dasar.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti skripsi ini adalah Bab IV. Bab ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep *Multiple Intelligences* menurut Howard Gardner adalah kemampuan untuk memecahkan persoalan dan menghasilkan produk dalam suatu setting yang bermacam-macam dan dalam situasi yang nyata, Adapun jumlah *Multiple Intelligences* menurut Gardner hingga kini diperkirakan jumlahnya ada Sembilan, diantaranya:

- a. Inteligensi linguistik adalah kecerdasan seseorang untuk menggunakan bahasa dan kata-kata secara efektif, baik lisan maupun tulisan.
- b. Inteligensi logis-matematis adalah kecerdasan yang mencakup angka dan logika, kemampuan konseptual, pola numerik dan rasional.
- c. Inteligensi musikal adalah kecerdasan yang mencakup kemampuan peka terhadap suara-suara nonverbal, menghargai, dan menciptakan irama melodi.
- d. Inteligensi spasial adalah kemampuan secara mendalam hubungan antara objek dan ruang.
- e. Inteligensi kinestetik adalah kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan dalam menggunakan tubuh secara terampil untuk berkomunikasi dan memecahkan masalah.

- f. Inteligensi interpersonal adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain. Mudah memahami, berinteraksi, bersosialisai dengan lingkungan di sekelilingnya.
- g. Inteligensi intrapersonal adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan dirinya sendiri, ia mengenali berbagai kekuatan maupun kelemahannya, kemudian mencoba memperbaiki diri.
- h. Inteligensi natural ialah kemampuan seseorang untuk peka terhadap lingkungan alam, misalnya senang berada di lingkungan alam terbuka, seperti pantai, gunung, cagar alam, atau hutan.
- i. Inteligensi eksistensial adalah kemampuan seseorang untuk menjawab persoalan-persoalan terdalam terkait eksistensi manusia,

2. Implementasi konsep *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran PAI pada jenjang Sekolah Dasar.

Konsep Howard Gardner relevan untuk diimplementasikan dan dijadikan acuan serta landasan bagi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang Sekolah Dasar. karena dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pengembangan inteligensi tidak hanya dititikberatkan pada akal (aspek kognitif) saja, akan tetapi juga pada akhlak (aspek afektif) dan amal (aspek psikomotorik). Selain itu pembelajaran dengan pendekatan *Multiple Intelligences* dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki peserta didik, dan mengembangkan kreatifitas guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran serta metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan

karakteristik peserta didik. Dalam skripsi ini konsep *multiple intelligences* di implementasikan dalam RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran.

a. Implementasi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI

Langkah-langkah penyusunan RPP berbasis *Multiple Intelligences* sebagai berikut: membuat pemetaan terhadap KI dan KD, menentukan fokus pada topik atau materi PAI, mencari gagasan pendekatan *multiple intelligences* yang cocok, membuat skema dan kemungkinan kegiatan yang dapat dilakukan, menentukan strategi pembelajaran, menentukan penilaian hasil pembelajaran.

b. Implementasi dalam pelaksanaan pembelajaran PAI

Dalam skripsi ini RPP di implementasikan dalam pembelajaran PAI kelas IV di Sekolah Dasar dengan model Sembilan kali pertemuan dengan menggunakan Sembilan inteligensi yang berbeda untuk mencapai Sembilan indikator pada materi PAI (Al-Quran, Akhlak, Aqidah, fiqih, dan Tarikh).

3. Analisis implementasi konsep *multiple intelligences* dalam pembelajaran PAI pada jenjang Sekolah Dasar

Terdapat dampak positif dan negatifnya, adapun dampak positifnya yaitu: Melatih kreatifitas guru dalam menyusun dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran, adanya Pembelajaran yang memanusiakan manusia, Pembelajaran yang aktif, Pembelajaran PAI menjadi sangat variatif dan sangat menyenangkan. Adapaun kekurangan atau dampak negatifnya antara lain: kurangnya pemahaman guru tentang

konsep *multiple intelligences* dan penerapannya., kurang memahami penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai kurikulum 2013 karena hal tersebut masih bersifat baru.

B. Saran

Sebelum mengakhiri penulisan skripsi ini, ada beberapa saran yang penulis sampaikan, antara lain:

1. Penelitian konsep *multiple intelligences* ini masih bersifat baru dan masih bersifat relative jarang diterapkan dalam dunia pendidikan kita, sehingga masih sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut. Baik mengenai konsep maupun aplikasinya dilapangan.
2. Konsep *multiple intelligences* ini sangat membantu guru, khususnya guru PAI untuk mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran maupun metode- metode dalam pembelajaran, agar pembelajaran PAI menjadi menyenangkan, humoris, sehingga peserta didik bisa belajar dengan baik dan mampu mengambil intisari dari materi yang guru sampaikan.
3. Perhatian penuh perlu dilakukan oleh seluruh lembaga maupun institusi- institusi pendidikan dalam negeri ini khususnya mengenai penerapan konsep *multiple intelligences* yang digagas oleh Howard Gardner ini. Agar seluruh lembaga maupun institusi pendidikan mampu memanusiakan manusia, bukan merobotkan manusia yang akhirnya memiliki dampak yang buruk bagi kelangsungan pengembangan potensi yang dimiliki setiap individu di negeri ini.

B. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, Rahmah dan Rahim-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Konsep *Multiple Intelligence* dan Implementasinya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang Sekolah Dasar (studi pemikiran Howard Gardner)** dengan baik dan lancar. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. Saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Karena kesempurnaan hanya milik Allah. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis panjatkan syukur dan do’a atas petunjuk dan Ridho-Nya yang senantiasa penulis harapkan untuk membuka tabir keilmuan-Nya. Amiin.



DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

- Amastrong, Thomas, *Setiap Anak Cerdas: Panduan Membantu Anak Belajar Dengan Memanfaatkan Multiple Intelligences-Nya*, terj. Rina Buntara, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2002
- _____, *7 Kinds Of Smart: Menemukan Dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Konsep Multiple Intelligences*, terj. T. Hermaya, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002
- _____, *Kecerdasan Multiple di dalam Kelas*, Jakarta: PT Indeks, 2013.
- Ansharullah, *Pendidikan Islam Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta: STEP, 2013
- Cambell, Linda, *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, terj. Tim Intuisi, Depok : Intuisi Press, 2006
- Chatib, Munif , *Sekolahnya Manusia: sekolah berbasis multiple intelligences di indonesia*, Bandung : Kaifa, 2013
- Departemen RI, *Alquran dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Asyifa', 2010
- Devianti, Ayunita, *Panduan Lengkap Mencerdaskan Otak Anak Usia 1-6 Tahun*, Yogyakarta: Araska, 2013
- Gardner, Howard, *Kecerdasan Majemuk: Teori dalam Praktek*, terj. Alexander Sindoro, Tangerang : Interaksa, 2013
- Gunawan, Adi W, *Genius Learning Strategi, Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Aclereted Learning*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006
- Hernowo, *Bu Slim dan Pak Bill: Kisah tentang Kiprah Pendidik "Multiple Intelligences" di Sekolah*, Bandung: Mizan Learning Center, 2005
- Hoerr, Thomas.R, *Buku Kerja Multiple Intelligences*, Bandung: Kaifa, 2007
- Ismawati, Esti, *Perencanaan Pengajaran Bahasa*, Yuma Pustaka : Surakarta, 2011
- Jasmine, Julia, *Panduan Praktis Mengajar Berbasis Multiple Intelligences*, Bandung: Nuansa, 2012

- Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996
- Ma'arif, Syamsul, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Madjid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. 2010.
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: CV Misaka Galiza, 2003
- Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012
- Naisaban, Ladisius, *Para Psikolog Terkemuka Dunia: Riwayat Hidup, Pokok Pikiran, Dan Karyanya*, Jakarta : Grasindo, 2004
- Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, Bandung: Jemmars, 2010
- Palmer, Joy.A, *50 Pemikir Paling Berpengaruh Terhadap Dunia Pendidikan Modern*, Yogyakarta: laksana, 2010
- Pasiak, Taufik , *Revolusi IQ/SQ/EQ : Antara Neurosains Dan Alquran* , Bandung: Mizan, 2004
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005
- Stine, Jean Marie, *Superbrain Power: Enam Kunci Pembuka Kejeniusan Anda Yang Tersembunyi*, Surabaya: Ikon Teralitera, 2004
- Sujono, Yuliani Nuraini dan Bambang Sujono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta : PT indeks, 2010
- Suparno, Paul, *Konsep inteligensi Ganda Dan Aplikasinya Di Sekolah*, Yogyakarta : Kanisius, 2008
- Surya, Sutan, *Melejitkan Multiple Intelligences Anak Sejak Dini*, Yogyakarta: Andi, 2007
- Suwadi, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah Dan Keguruan, 2012

Ula, S.Shoimatul, *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013

Uno, Hamzah.b dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2010

Usman, Muh Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya : Bandung, 2013.

SUMBER INTERNET

[Http://www.pendidikan-diy.go.id/file/mendiknas/kurikulum-2013-kompetensi-dasar-sd-ver-3-3-2013.pdf](http://www.pendidikan-diy.go.id/file/mendiknas/kurikulum-2013-kompetensi-dasar-sd-ver-3-3-2013.pdf) (di akses 22 januari 2014)

[Https://www.google.com/#q=permendiknas+no+81A+tahun+2013](https://www.google.com/#q=permendiknas+no+81A+tahun+2013) (diakses 22 Januari 2014)

Biografi Howard Gardner “<http://www.howardgardner.com/bio/bio.Html>.” (di akses 28 Januari 2014)

[Http.www.Howardgardner.Com/Bio/Lener Winner.Html](http://www.Howardgardner.Com/Bio/Lener Winner.Html) (diakses 29 Januari 2014)

[Http://mye-class.blogspot.com/p/profil-prof-howard-gardner.html](http://mye-class.blogspot.com/p/profil-prof-howard-gardner.html), (di akses 29 Januari 2014)

<http://www.referensimakalah.com/2013/06/biografi-singkat-howard-gardner.html>, (diakses 29 Januari 2014).

Panjisantoso’s blog “ <http://panjiesantoso.wordpress.com/2010/05/13/multiple-intelligences-kecerdasan-menurut-howard-gardner-implementasinya-strategi-pengajaran-dikelas/> (diakses 2 Februari 2014).

[Http://yapibangil.org/Kolom-Pendidikan/multiple-intelligences-kecerdasan-menurut-howard-gardner-a-implementasinya-strategi-pengajaran-dikelas.html](http://yapibangil.org/Kolom-Pendidikan/multiple-intelligences-kecerdasan-menurut-howard-gardner-a-implementasinya-strategi-pengajaran-dikelas.html) (diakses 8 Maret 2014)

[Http://www. Pz hadrvad edu/ebookstore/dtail.cfm?pub_id.95](http://www.Pz.hadrivad.edu/ebookstore/dtail.cfm?pub_id.95) (diakses 10 Maret 2014)

[Http:// pzweb.harvard.edu//](http://pzweb.harvard.edu/) (diakses 12 Maret 2014)

Kendra Cherry, [Http://psychology.about.com/od/profilesal/p/howard-gardner.htm](http://psychology.about.com/od/profilesal/p/howard-gardner.htm) (diakses 12 Maret 2014).

<http://howardgardner.com/papers/> (diakses 18 Maret 2014).

<http://Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah>,
(diakses 15 Maret 2014)

<http://Peraturan Pemerintah Pasal 22 No 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan> (diakses 17 Maret 2014)

SUMBER SKRIPSI

Farida Rifki Amalia. “Peran guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan Multiple Intelligences siswa SMP N 1 Borobudur”. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2013

Imamul Muttaqin. “Analisis multiple intelligences dalam pendidikan agama islam di SD Islam Salsabila Sidoarjo Jawa Timur”. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2009

Selita Putri Anggraeni, “ Upaya meningkatkan motivasi belajar pendidikan agam islam melalui strategi pembelajaran berbasis multiple intelligences siswa kelas V SD Negeri Nolobangsan”. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2010



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : EGI SAFRINA
T.T.Lahir : Purworejo, 4 September 1992
Alamat Asal : Rt 2, Rw 1, Ds.Blimbing , Kec. Bruno, Kab. Purworejo
Alamat Jogja : Jln. Munggur no 1, Pengok , PJKK, Yogyakarta
Pendidikan :
SD : SD ISLAM SUDIRMAN BRUNO
SMP : SMP NEGERI 21 PURWOREJO
SMK : SMK NURUSSALAF KEMIRI
PT : Fak. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUKA
PEKERJAAN : GURU PAI SD MUHAMMAHADIYAH SEMOYA
EMAIL : Safrinam@gmail.com
NO HP : 085775575969
Orang tua :
Nama Ayah : Sukarno
Nama Ibu : Nuryati
Alamat Orang Tua : Rt 2, Rw 1, Ds.Blimbing , Kec. Bruno, Kab. Purworejo